



DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA GEN Z PADA KELAS XII SMA NEGERI 1 KOTO KAMPAR HULU

Darmawati¹, Siti Aisyah²

Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

¹darmawati@uin-suska.ac.id, ²stasyahh17@gmail.com

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan, baik di sekolah maupun perguruan tinggi, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk angka atau skor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa Gen Z pada kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana sebagai landasannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Hasil ini diperoleh dari Uji Hipotesis, diketahui bahwa perolehan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu $0,305 < 2,048$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Kemudian dilihat dari tabel *Coefficients* dapat dilihat angka yang diperoleh untuk *Sig* $0,762 > 0,05$, maka dapat dinilai bahwa penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu.

Kata Kunci: *Media Sosial, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan pelajar (Nurhalimah dalam Esia et al., 2024) (Asmal & Akbar, 2023). Berbagai jenis platform media sosial seperti, Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok, YouTube, Twitter, dan Blogger memiliki daya tarik tersendiri, sehingga pengguna merasa nyaman menghabiskan banyak waktu untuk berselancar di dunia maya (Asmal & Akbar, 2023). Pesatnya perkembangan terhadap teknologi komunikasi ini menimbulkan kekhawatiran terkait dampak yang mungkin ditimbulkan oleh media sosial terhadap masyarakat secara umum (Najamuddin et al., 2019).

Menurut laporan *We Are Social* (2023), jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Namun angka ini mengalami penurunan sebanyak 12,57 % dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 191 juta jiwa. Penurunan itu pun menjadi yang pertama kali dalam satu decade terakhir (Zuliani et al., 2023). Kehadiran media sosial tidak hanya mengubah pola interaksi sosial, tetapi juga memberikan berdampak yang signifikan pada aspek akademik, seperti prestasi belajar peserta didik (Nadeak et al., 2020). Penggunaan media sosial yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan berbagai masalah bagi peserta didik (Syifa et al., 2023). Namun jika Teknologi informasi dan media sosial dimanfaatkan secara benar dan tepat, maka akan menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar. Sebaliknya, jika penggunaan teknologi informasi dan media sosial digunakan dengan tidak benar maka akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar (Wibowo & Febrianto, 2020).

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, serta memperluas jangkauan (Cahyono, 2021). Tidak dapat disangkal, perkembangan media turut memainkan peran penting dalam mempengaruhi perubahan gaya hidup individu, baik melalui media elektronik, cetak, maupun online. Di era modern saat ini media sosial tidak hanya sebagai media komunikasi saja namun telah menjadi bagian dari gaya hidup manusia terutama pada anak muda atau pelajar (Monanda, 2017). Dengan munculnya media sosial ini secara global, banyak pelajar yang memanfaatkan media secara bijak untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan, sementara itu, banyak dari mereka mencurahkan sebagian besar waktunya untuk hal-hal yang tidak menambah nilai bagi akademik mereka seperti terus-menerus mengobrol dan mengunggah gambar yang berbeda (Kusuma, 2020).

Pemanfaatan media sosial dalam pendidikan dan kegiatan pembelajaran dianggap menarik, mengingat mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk beraktivitas di media online. (Mendoza et al., 2022). Media sosial memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran dengan memfasilitasi interaksi, kolaborasi, partisipasi aktif, berbagi sumber daya, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis (Awidi, I. T., dkk dalam Mendoza et al., 2022). Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol oleh orang tua dan guru dapat memberikan dampak negatif, termasuk penurunan prestasi belajar pada peserta didik (Mawitjere dalam Esto et al., 2019). Namun disisi lain, media sosial juga menawarkan berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, karena menyajikan beragam informasi, data, dan isu yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar jika digunakan secara bijaksana (Anisa & Ernawati, 2020).

Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengurangi motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan prestasi akademik mereka. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan sebagian besar siswa untuk menghabiskan lebih banyak waktu bermain media sosial dari pada belajar. Selain itu, kebiasaan ini juga dapat mempengaruhi cara remaja bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya (Wibisono & Mulyani dalam Gerungan & Tatuhe, 2023). Oleh karena itu dampak yang lumayan paling banyak ditakutkan oleh para guru dan orang tua salah satunya yaitu siswa yang terlalu berlebihan dalam menggunakan media sosial, yang pada akhirnya akan berdampak pada perilaku belajar siswa disekolah (Agustiah et al., 2020).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan, baik di sekolah maupun perguruan tinggi, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk angka atau skor (Muhibbin Syah, Anang Solohin Wardan, dkk dalam Rochman et al., 2023). Tolak ukur ini dilakukan untuk mengetahui seberapa paham siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Prestasi ini merupakan hasil yang dicapai siswa selama periode tertentu dalam kegiatan pembelajaran (Hadisti & Rahmat, 2023). Oleh karena itu, penggunaan media sosial di sekolah sebagai sarana pembelajaran dapat mendukung perkembangan proses belajar bagi siswa yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka (Rochman et al., 2023).

Di Era teknologi yang semakin maju, diperlukan metode pembelajaran yang unik dan menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar siswa (Anggraini & Ubidia, 2024). Kemajuan teknologi saat ini menuntut adanya proses belajar yang spesifik dan kreatif agar dapat memotivasi siswa serta

menarik minat belajar pada siswa (Fatimah, Hasanudin, & Amin dalam Annisa, 2023). Salah satu pemanfaatan teknologi internet yang memberikan dampak positif di lingkungan kelas adalah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran (Annisa, 2023). Saat siswa menerima tugas proyek di sekolah, mereka seharusnya memanfaatkan beberapa platform online untuk mengumpulkan informasi yang membantu mereka menemukan solusi atas tugas tersebut (Rabaani & Indriyani, 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah sistematis untuk mempelajari fenomena dan hubungan sebab akibat melalui pengumpulan dan analisis data terukur. Berdasarkan definisi multi ahli, penelitian ini didasarkan pada filosofi positivisme dan post-positivisme, dengan penekanan pada penggunaan metode statistik, matematika, dan komputasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Rustamana et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu, yang berlokasi di Jalan Pelajar Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada November 2024. Informan terdiri dari remaja berusia 17-19 tahun yang aktif menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, atau WhatsApp dll. Mereka dianggap relevan karena lebih sering menggunakan media sosial di kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk populasi penelitian mencakup seluruh remaja pengguna media sosial di kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Sampel diambil secara purposif, dengan memilih semua siswa di dalam satu kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu, yang berkisar antara 30-35 siswa dalam satu kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dengan pilihan dua jawaban benar-salah.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sistematis untuk mengolah hasil yang diperoleh dari instrumen tes, seperti kuesioner. Setelah data terkumpul, langkah pertama adalah melakukan pengkodean data untuk memudahkan analisis, di mana setiap jawaban dikategorikan dan diberikan nilai numerik sesuai dengan skala yang telah ditetapkan. Selanjutnya, analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan frekuensi penggunaan media sosial, dengan menghitung persentase dan rata-rata. Untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antara variabel, analisis inferensial seperti uji regresi linier sederhana digunakan. Semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau R, untuk mendapatkan hasil yang akurat dan menyeluruh. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang signifikan mengenai bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa Gen Z di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Gen Z Pada Kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu, peneliti menggunakan analisis statistik dengan Uji Regresi Linear Sederhana yang melibatkan variabel Prestasi Belajar (Y) dan variabel Media Sosial (X). pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Model regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

- Y : Prestasi Belajar
a : Kostanta
b : Koefisien Regresi
X : Media Sosial
e : Tingkat Kesalahan

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu.

pengujian terlebih dahulu dilakukan pada Uji Hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen (Prestasi Belajar) memengaruhi variabel dependen (Media Sosial). Uji Hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig) pada tabel *coefficients* dengan nilai probabilitas atau nilai α (0,05). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika terdapat nilai Sig < 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a diterima, H_o ditolak).
2. Jika terdapat nilai sig > 0,05 atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a ditolak, H_o diterima).

Tabel 1. 1 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.565	1.558		57.475	<.001
	Media Sosial	.016	.052	.058	.305	.762

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai Costant (a) sebesar 89,565, sedangkan nilai Media Sosial (b / koefisien regresi) sebesar 0,16, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 89.565 + 0.016X + e$$

Persamaan diatas dapat diterjemahkan:

1. Kostanta sebesar 89,565, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 89,565.
2. Koefisiensi regresi media sosial (X) sebesar 0,016 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media sosial, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,016. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Cara mencari t_{tabel} :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 30-1-1) \\ &= (0,025 ; 28) \\ &= 2,048 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,762 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,305 < t_{tabel} 2,048$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dengan demikian maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinis penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Hasil Perhitungan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 ^a	.003	-.032	1.497

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,058, dari output tersebut diperoleh koefisien determinas (R Square) sebesar 0,003, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 0,3%. Sedangkan sisanya 99,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Tabel 1. 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.209	1	.209	.093	.762 ^b
	Residual	62.758	28	2.241		
	Total	62.967	29			

Dasar

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Sosial

pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka secara silmutan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka secara silmutan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitungan = 0,093 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,762 > 0,05$, maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh variabel media sosial (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,762 > 0,05$, sedangkan untuk nilai t_{hitung} dan t_{tabel} $0,305 < 2,048$. Oleh karena itu, tidak terdapat pengaruh signifikansi antara penggunaan media sosial (X) terhadap prestasi belajar (Y). dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan untuk perhitungan Koefisien Determinasi, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,003. Ini berarti penggunaan media sosial hanya memengaruhi 0,3% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2024). Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(3), 128–140. <https://doi.org/10.29300/istisyfa.v1i3.2421>
- Anisa, & Ernawati. (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Kependidikan Media*, 3(3), 107–119. <https://doi.org/10.26618/jkm.v1i3.9405>
- Annisa, R. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.19>
- Asmal, M., & Akbar, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 4(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>
- Cahyono, A. S. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Esia, E., Jannah, M., & Simahbengi, A. (2024). Pengaruh media sosial terhadap prestasi mahasiswa Umuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.767>
- Esto, E., Daud H., M., & Ilyas. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK JURUSAN IPA SMAN I TALIBURA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 239–249. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i2.5849>
- Gerungan, N., & Tatuhe, N. K. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Nutrix Journal*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i1.928>
- Hadisti, S., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh. *Journal of Educational Management and Strategy*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.228>
- Kusuma, R. C. S. D. (2020). Dampak Media Sosial dalam Gaya Hidup Sosial. *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 15–33.
- Mendoza, D. M., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Putri, T. T. A. (2022). PENGARUH

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA GEN Z PADA KELAS XII SMA NEGERI 1 KOTO KAMPAR HULU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol. 5 (2), Desember 2024, pp. 7-13

- PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 15(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>
- Monanda, R. (2017). PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @AWKARIN TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS DI KALANGAN FOLLOWERS REMAJA. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 4.
- Nadeak, B., Juwita, C. P., Sormin, E., & Naibaho, L. (2020). Hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan penggunaan media sosial terhadap capaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(2), 98–104. <https://doi.org/10.29210/146600>
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial Media Dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70–86. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.296>
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>
- Rochman, M. A. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIMEDIASI MOTIVASI Muhammad. 11(3), 254–262.
- Rustamana, A., Wahyuningsi, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). PENELITIAN METODE KUANTITATIF Agus. *Cendekia Pendidikan*, 5(1), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Wibowo, A., & Febrianto, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 8(1). <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v8i1.484>
- Zuliani, R., Luthfiah, L., & Mustikawati, R. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, 3(5), 790–800. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>